

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Kemampuan Pengguna

2.1.1.1 Pengertian Kemampuan Pengguna

Bahwa kemampuan pengguna banyak telah didefinisikan oleh banyak ahli seperti dinyatakan oleh McShane dan Glinow (2017 : 33) yang menyatakan kemampuan pengguna adalah kemampuan termasuk bakat alami dan kemampuan belajar yang dibutuhkan untuk berhasil menyelesaikan tugas. Kemampuan yang dipelajari (keterampilan dan pengetahuan).

Kemudian oleh Wibowo (2016:174) menyatakan kemampuan pengguna adalah :

“Kemampuan perorangan untuk melaksanakan pekerjaannya di tempat kerja dengan memenuhi standar. Oleh karena itu, kemampuan merujuk kepada kecakapan atau kelayakan seseorang individu dalam organisasi untuk menjalankan tugas dengan sempurna”.

Maka dari dua teori tersebut maka bisa ditarik kesimpulan. Kemampuan pengguna adalah Kemampuan perorangan untuk melaksanakan pekerjaannya di tempat kerja yang dimiliki oleh seseorang yang direfleksikan dengan kemampuan yang dipelajari (keterampilan dan pengetahuan).

2.1.1.2 Indikator Kemampuan Pengguna

Untuk mengukur indikator kemampuan pengguna dalam penelitian ini dengan menggunakan komponen kemampuan pengguna dari Mc. Leod dan Schell (2007 : 112) sebagai berikut :

1. Kemampuan Analisis

Melibatkan studi dan pemahaman tertinggi tentang suatu situasi untuk tujuan merumuskan respons atau solusi dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

2. Kreativitas

Generasi ide atau solusi yang sepenuhnya atau sebagian baru untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.

3. Kepemimpinan

Kemampuan untuk mengarahkan orang lain untuk melakukan tugas dalam menggunakan sistem informasi akuntansi

2.1.2 Struktur Organisasi

2.1.2.1 Pengertian Struktur Organisasi

Bahwa struktur organisasi banyak telah didefinisikan oleh banyak ahli seperti yang Ralph dan George (2018:46) yang menyatakan struktur organisasi adalah hubungan antara anggota organisasi dan berbagai kegiatannya, dan bahwa proses didefinisikan yang menetapkan peran, tanggung jawab, dan wewenang untuk menyelesaikan berbagai kegiatan.

Kemudian, yang menyatakan Laudon dan Laudon (2017: 110) struktur organisasi adalah :

“Struktur sosial formal yang mengambil sumber daya dari lingkungan dan proses mereka untuk menghasilkan keluaran. Modal dan tenaga kerja adalah yang utama faktor produksi yang disediakan oleh lingkungan. Mengubah input ini menjadi produk dan layanan dalam fungsi produksi”.

Maka dari teori tersebut bisa ditarik kesimpulan. Struktur organisasi adalah hubungan antara anggota organisasi dan berbagai kegiatannya, dan bahwa

proses didefinisikan yang menetapkan faktor produksi yang disediakan oleh lingkungan. Mengubah input ini menjadi produk dan layanan dalam fungsi produksi.

2.1.2.2 Indikator Struktur Organisasi

Untuk mengukur indikator struktur organisasi dalam penelitian ini dengan menggunakan komponen struktur organisasi dari Laudon dan Laudon (2016:115) dengan sebagai berikut :

1. *Hierarchy* (Rantai Komando)

Hierarki otoritas di mana setiap orang bertanggung jawab.

2. *Division Of Labour* (Pembagian Kerja)

Informasi tertulis yang menguraikan tugas dan tanggung jawab, kondisi pekerjaan, hubungan pekerjaan, dan aspek-aspek pekerjaan pada suatu jabatan tertentu dalam organisasi.

3. *Procedure* (Prosedur)

Sistem keputusan yang wewenang terbatas pada tindakan spesifik yang diatur oleh aturan atau prosedur.

2.1.3 Teknologi Informasi

2.1.3.1 Pengertian Teknologi Informasi

Dalam teknologi informasi telah didefinisikan oleh beberapa peneliti diantaranya sebagai berikut. Menurut Leslie Turner, Andrea Weickgenann dan Marry Kay Copeland (2017:8) adalah sebagai komputer, peralatan tambahan, perangkat lunak, layanan, dan sumber daya terkait sebagaimana diterapkan untuk mendukung proses bisnis.

Kemudian, Romney Dan Steinbart (2017 : 4) teknologi informasi adalah komputer dan lainnya perangkat elektronik yang digunakan untuk menyimpan, mengambil, mengirim, dan memanipulasi data.

Selanjutnya, Agus Swastika dan Agung Raditya Putra (2016:1) menyatakan teknologi informasi sebagai berikut :

“ Teknologi telematika, telekomunikasi dan informatika, yang mencakup teknologi komputer (perangkat keras, perangkat lunak) dan didukung dengan teknologi telekomunikasi khususnya komunikasi data sebagai infrastruktur dari jaringan komputer”.

Maka kesimpulanya teknologi informasi adalah salah satu dari banyak alat yang digunakan untuk menyimpan, mengambil, mengirim, dan memanipulasi data yang mencakup teknologi komputer (perangkat keras, perangkat lunak) dan didukung dengan teknologi telekomunikasi diterapkan untuk mendukung proses bisnis.

2.1.3.2 Indikator Teknologi Informasi

Untuk mengukur indikator teknologi informasi dalam penelitian ini dengan menggunakan komponen teknologi informasi dari Azhar Susanto (2017 : 207) sebagai berikut :

1. Perangkat keras (*hardware*)

Merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

2. Perangkat lunak (*software*)

Kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan komputer.

3. Brainware

Merupakan bagian terpenting dari hasil dari perencanaan, analisis, perancangan, dan strategi implementasi yang didasarkan kepada komunikasi.

4. Database

Fakta baik dalam bentuk angka-angka, hurup-hurup atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam proses untuk menghasilkan informasi.

5. Jaringan dan Komunikasi

Penggunaan media elektronik atau cahaya untuk memindahkan data atau informasi dari satu lokasi ke satu atau beberapa lokasi lain yang berbeda.

2.1.4 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

2.1.4.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Bahwa sistem informasi akuntansi banyak telah didefinisikan oleh banyak ahli seperti menurut Azhar Susanto (2017:72). Sistem informasi akuntansi adalah :

“Sebagai kumpulan (integrasi) dari sub - sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

Selanjutnya, Romney dan Steinbart (2015 : 10). Menyatakan sistem informasi akuntansi adalah :

“Sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan pembuat. Ini

termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, informasi infrastruktur teknologi, dan kontrol dan keamanan internal”.

Kemudian, Leslie Turner, Andrea Weickgenann dan Marry Kay Copeland

(2017:4) Menyatakan sistem informasi akuntansi adalah :

“Terdiri dari proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis; mencatat akuntansi data dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi terperinci dengan mengklasifikasikan, meringkas, dan mengkonsolidasikan dan melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal dan eksternal”.

Kesimpulannya dari tiga teori tersebut. Sistem informasi akuntansi adalah sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan untuk menghasilkan informasi dan serta laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan bagi pengambil keputusan yang diringkas ke pengguna internal dan eksternal.

2.1.4.2 Pengertian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Bahwa kualitas sistem informasi akuntansi telah definisi oleh banyak peneliti. Dinyatakan oleh Ralph dan George (2010 : 57). Sistem informasi yang berkualitas adalah biasanya fleksibel, tepat waktu, mudah diakses, dan efisien.

Kemudian, Azhar Susanto (2017:72) dalam menyatakan kualitas sistem informasi akuntansi adalah :

“Integrasi dari berbagai sistem pengolahan transaksi informasi yang berkualitas dengan menggunakan berbagai komponen yang dimilikinya seperti *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur, *database* dan jaringan komunikasi”.

Selanjutnya, Romney & Steinbart (2016:12) dalam menyatakan kualitas sistem informasi akuntansi adalah :

“Mengurangi ketidakpastian mendukung keputusan, dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja. Pembuatan keputusan oleh manajemen akan menjadi lebih baik apabila semua faktor yang

mempengaruhi pembuatan keputusan tersebut dipertimbangkan. Apabila semua faktor sudah dipertimbangkan, maka manajemen mempunyai risiko yang lebih kecil untuk membuat kesalahan dalam pembuatan keputusan”.

Maka dari tiga teori tersebut bisa ditarik kesimpulan kualitas sistem informasi akuntansi adalah Sistem informasi yang berkualitas biasanya fleksibel, efisien, mudah diakses, dan tepat waktu yang saling integrasi semua unsur dan subsistem yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi. Pembuatan keputusan oleh manajemen

2.1.4.3 Indikator Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Untuk mengukur indikator kualitas sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini dengan menggunakan karakteristik kualitas sistem informasi akuntansi dari Ralph dan George (2018: 7) sebagai berikut:

1. Fleksibel

Sistem informasi akuntansi yang fleksibel dapat digunakan untuk berbagai keperluan.

2. Tepat waktu

Sistem informasi akuntansi tepat waktu dikirimkan ketika dibutuhkan.

3. Mudah diakses

Sistem Informasi akuntansi harus mudah diakses oleh pengguna yang berwenang mereka dapat memperolehnya dalam format yang tepat dan pada waktu yang tepat untuk memenuhi kebutuhan mereka.

4. Efisien

Sistem informasi akuntansi yang mampu menjalankan tugasnya dengan tepat, cermat, akurat untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya yang memadai.

2.2 Kerangka Pemikiran

Untuk menghasilkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas dalam suatu perusahaan maka harus dibutuhkan kemampuan pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, dalam mengatur penggunaan dengan berdasarkan struktur organisasi dan alat untuk menghasilkan kualitas sistem informasi akuntansi dengan menggunakan teknologi informasi untuk memberikan informasi data akuntansi.

2.2.1 Pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011 :251), menyatakan dalam penerapan sistem informasi akuntansi berkomputer, kemampuan pengguna harus diselaraskan dengan sistem yang akan diterapkan. Dengan demikian, sistem yang diterapkan dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan.

Kemudian, Wibowo (2016:172) menyatakan bahwa kompetensi atau kemampuan juga menunjukkan karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu yang memampukan mereka untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan meningkatkan standar kualitas sistem informasi dalam pekerjaan mereka.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah berhasil membuktikan pengaruh kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dilakukan oleh Lilis Puspitawati pada tahun 2013. Menunjukkan bahwa kemampuan pengguna memiliki pengaruh yang erat dan berpengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rizki Respati Prabowo pada tahun 2013. Menunjukkan bahwa Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi. Bahwa hasil penelitian oleh Muhammad Rofiq Sunarko dkk pada tahun 2016. Menunjukkan kemampuan pengguna sistem informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kesimpulan dari beberapa penelitian terdahulu adalah kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Adapun hasil penelitian sebelumnya kemampuan pengguna tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi menurut Ferdianti pada 2017 hasilnya kemampuan teknik pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

2.2.2 Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Bodnar dan Hopwood (2013:25). Menyatakan bahwa struktur organisasi terkait dengan pelaksanaan tugas, peran dan tanggung jawab yang lebih terkoordinasi dan mencegah ketidakteraturan dalam bekerja serta telah menjadi

salah satu dasar yang mengarahkan implementasi sistem informasi yang berkualitas.

Kemudian, Laudon dan Laudon (2014 : 113) bahwa sistem informasi akuntansi yang ditemukan di perusahaan dan sifatnya memiliki masalah dengan sistem ini sering mencerminkan struktur organisasi.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan peneliti dalam pengaruh kompetensi pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi oleh Ahmad Al-Hiyari dkk pada tahun 2013. Menunjukkan bahwa hubungan yang signifikan antara struktur organisasi dan kualitas sistem informasi akuntansi, dengan tata kelola perusahaan yang efektif dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi.

Kemudian, Inta Budi pada tahun 2015. Menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari struktur organisasi pada kualitas sistem informasi akuntansi.

Selanjutnya, Alvi Tripambudi pada tahun 2014. Menunjukkan bahwa pengaruh antara Struktur Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi dengan hasil positif. Dilihat dari beberapa penelitian terdahulu, kesimpulan adalah struktur organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Adapun hasil penelitian sebelumnya struktur organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi menurut Afifah pada tahun 2019 hasilnya struktur organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

2.2.3 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

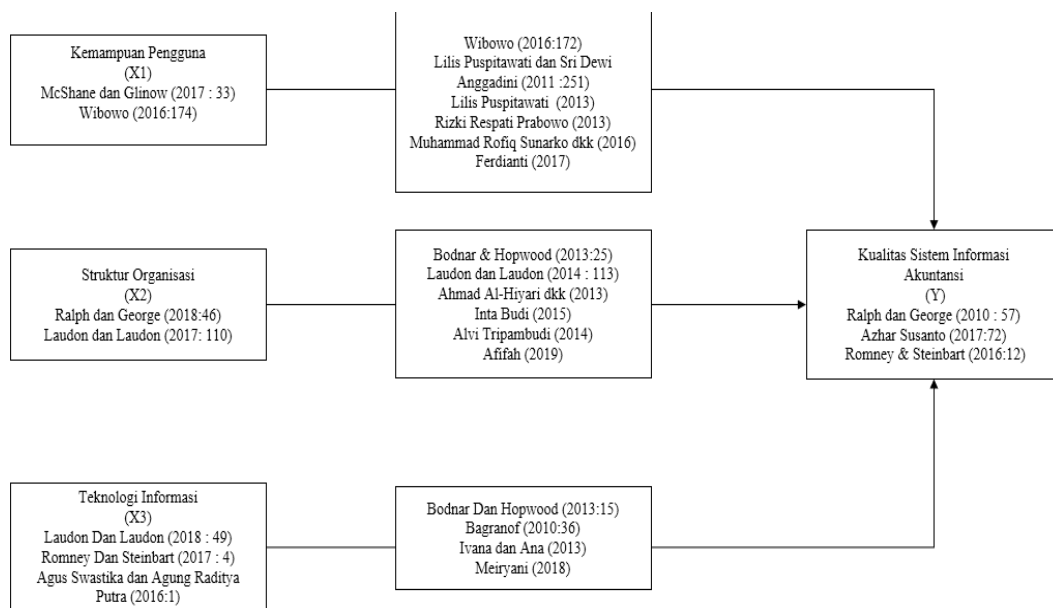
Menurut Bodnar Dan Hopwood (2013:15) bahwa kualitas sistem informasi akuntansi mencakup penggunaan teknologi informasi untuk memberikan informasi kepada pengguna.

Kemudian, Bagranof (2010:36) teknologi informasi (TI) berfungsi sebagai platform di mana komponen sistem lainnya bergantung. TI dan Sistem Akuntansi sangat terkait erat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan peneliti dalam pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi oleh Ivana dan Ana pada tahun 2013 menyatakan pengaruh teknologi informasi memberikan kontribusi akurat dan tepat waktu terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Adapun hasil penelitian sebelumnya teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi menurut Meiryani pada tahun 2018 hasilnya teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Setelah merumuskan dari kerangka pemikiran dan gambaran paradigma penelitian sebagai berikut pada gambar 2.1 :



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian (Burhan Bungin 2005 : 85).

Berdasarkan kerangka pemikiran dan paradigma penelitian. Penulis akan mencoba merumuskan hipotesis merupakan kesimpulan sementara.

H₁: Kemampuan Pengguna berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

H₂ : Struktur Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

H₃ : Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

